

**KARYA TULIS ILMIAH
STUDI KASUS**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN DIAGNOSA MEDIS
SINDROME KORONER AKUT (SKA) DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN PRIORITAS NYERI AKUT SERTA FOKUS
INTERVENSI KOMBINASI TERAPI MURROTAL DAN TERAPI
RELAKSASI BENSON
DI RUANG ICCU RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR**



**OLEH
ARI WINDA RUFİYATI S.Kep
NIM 20254663011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2025-2026**

**KARYA TULIS ILMIAH
STUDI KASUS**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN DIAGNOSA MEDIS
SINDROME KORONER AKUT (SKA) DAN MASALAH KEPERAWATAN
PRIORITAS NYERI AKUT DENGAN FOKUS INTERVENSI KOMBINASI
TERAPI MURROTAL DAN TERAPI RELAKSASI BENSON
DI RUANG ICCU RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR**

**Untuk memperoleh Gelar Ners Pada Program Studi Ners Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya**



**OLEH
ARI WINDA RUFİYATI S.Kep
NIM 20254663011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2025-2026**

SURAT PERYATAAN

Saya bersumpah bahwa Studi Kasus ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dipublikasikan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di perguruan tinggi manapun.

Surabaya, 25 MEI 2026

Yang Menyatakan

ARI WINDA RUFIYATI S.Kep
NIM : 20254663011

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ARI WINDA RUFIYATI, S.Kep

NIM : 20254663011

Program Studi : PROFESI NERS

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Judul TA : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
DIAGNOSA MEDIS *SINDROME KORONER AKUT* (SKA) DAN MASALAH
KEPERAWATAN PRIORITAS NYERI AKUT DENGAN FOKUS INTERVENSI
KOMBINASI TERAPI MURROTAL DAN TERAPI RELAKSASI BENSON DI
RUANG ICCU RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR.

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini benar karya penulis sendiri, bukan hasil plagiasi baik sebagian ataupun keseluruhan. Bila di kemudian hari terbukti hasil Plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 2 Juni 2026



Ari Winda Rufiyati, S.kep.

LEMBAR PERSETUJUAN

Studi Kasus ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang pada Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 25 Mei 2026

Menyetujui,

Pembimbing I



Nugroho Ari, S.Kep., Ns, M.Kep

Pembimbing II



Aries Chandra A, S.Kep., Ns, M.Kep, Sp.Kep.An

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Erfan Rofiqi, S.Kep, Ns., M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Karya Tulis pada tanggal 3 JUNI 2026 oleh mahasiswa atas nama ARI WINDA RUFİYATI S.Kep NIM 20254663011 Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

TIM PENGUJI

Ketua : Siswanto Agung, S.Kep., Ns, M.MB

Anggota 1 : Nugroho Ari, S.Kep., Ns, M.Kep

Anggota 2 : Aries Chandra A. S.Kep., Ns, M.Kep, Sp.Kep.An



Mengesahkan,

Dekan FIK UMSurabaya



Dr. Dede Wandi kin, S.Kep.,Ns.,M.Kep

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Surabaya, tahun 2026 dengan judul penelitian “Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Diagnosa medis *Syndrome Koroner Akut* (SKA) dan Masalah keperawatan Nyeri Akut dengan Fokus Intervensi kombinasi terapi murrotal dan Terapi Relaksasi Benson di ruang ICCU RSUD Haji Provinsi Jawa Timur”

Dalam penyusunan karya tulis ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns, M.Kep., FISQua selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan kesempatan menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Dr. Dede Nasrullah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Surabaya yang memberikan kesempatan belajar dan mempelancar proses pendidikan di Prodi S1 Ners.
3. Erfan Rofiqi, S.Kep,Ns.,M.Kep. selaku Ketua Program Studi S1 Ners.
4. Nugroho Ari, S.Kep., Ns, M.Kep selaku pembimbing 1 yang banyak memberikan petunjuk, koreksi serta saran sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Aries Chandra A, S.Kep., Ns, M.Kep,Sp.Kep.An., selaku pembimbing II yang banyak membantu dan memberikan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. Siswanto Agung W, S.Kep.,Ns,M.MB., selaku Penguji yang banyak memberikan petunjuk, koreksi dan saran sehingga sidang Karya Tulis Ilmiah ini dapat terlaksana.

7. Civitas Akademik Ilmu Kesehatan Program Studi S1 Ners yang telah banyak memberikan saya ilmu.
8. Benny Purwana Putra Suami Saya Serta Keluargaku yang selalu memberikan support dan dukungan selama proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan hingga selesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga keikhlasan dan ketulusan dalam membantu Karya Tulis Ilmiah ini mendapat balasan dari Allah SWT.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan.

Surabaya, Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN DIAGNOSA MEDIS *SINDROME KORONER AKUT (SKA)* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN PRIORITAS NYERI AKUT SERTA FOKUS INTERVENSI KOMBINASI TERAPI MURROTAL DAN TERAPI RELAKSASI BENSON DI RUANG ICCU RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR

By : Ari Winda Rufiyati, S.Kep

Intruduction : *Sindrom Koroner Akut* (SKA) merupakan kondisi kegawatdaruratan kardiovaskular yang sering disertai nyeri dada akut dan perubahan status hemodinamik. Selain terapi *farmakologis*, diperlukan intervensi *nonfarmakologis* sebagai terapi pendamping untuk membantu menurunkan nyeri dan meningkatkan stabilitas hemodinamik. Kombinasi terapi relaksasi Benson dan terapi murrotal merupakan salah satu intervensi yang berpotensi memberikan efek relaksasi fisiologis dan psikospiritual. Tujuannya untuk Mengetahui penerapan kombinasi terapi relaksasi Benson dan terapi murrotal terhadap status hemodinamik yang meliputi tekanan darah, frekuensi nadi, serta intensitas nyeri pada pasien Sindrom Koroner Akut.

Methods : Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan *Evidence Based Nursing Practice* (EBNP). Subjek penelitian terdiri atas dua pasien Sindrom Koroner Akut yang dirawat di ICCU RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. **Result** : Tn. E sebagai pasien intervensi mendapatkan kombinasi terapi relaksasi Benson dan terapi murrotal selama ± 15 menit setiap hari selama tiga hari disertai terapi standar, sedangkan Tn. I sebagai pembanding hanya mendapatkan terapi standar. Pengukuran dilakukan terhadap tekanan darah, frekuensi nadi, dan intensitas nyeri menggunakan *Visual Analogue Scale* (VAS). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada pasien intervensi terjadi penurunan intensitas nyeri dari skala VAS 4 menjadi VAS 1 pada hari ketiga. Tekanan darah menurun dari 141/101 mmHg menjadi 109/64 mmHg, sedangkan frekuensi nadi menjadi lebih stabil dari 83 kali/menit menjadi 82 kali/menit. Pada pasien pembanding yang hanya mendapatkan terapi standar, penurunan nyeri dan perubahan status hemodinamik tidak seperti pasien yang mendapatkan kombinasi terapi. **Conclusion** : Kombinasi terapi relaksasi Benson dan terapi murrotal berpotensi menjadi intervensi keperawatan *nonfarmakologis* yang efektif sebagai terapi pendamping dalam menurunkan intensitas nyeri dan membantu menstabilkan status hemodinamik pada pasien Sindrom Koroner Akut di ruang ICCU.

Kata Kunci: *Sindrom Koroner Akut*, Nyeri Akut, Intervensi kombinasi Terapi Relaksasi Benson dan Murrotal.

ABSTRACT

Nursing Care for Patients with Acute Coronary Syndrome (ACS) Diagnosed with Acute Pain: A Focus on the Combination of Benson Relaxation Therapy and Murottal Therapy in the ICCU of RSUD Haji East Java Province

By : Ari Winda Rufiyati, S.Kep

Intruduction : Acute Coronary Syndrome (ACS) is a cardiovascular emergency commonly accompanied by acute chest pain and hemodynamic instability. In addition to pharmacological treatment, non-pharmacological interventions are needed as complementary therapies to reduce pain and improve hemodynamic stability. The combination of Benson Relaxation Therapy and Murottal Therapy is considered a potential intervention that provides both physiological relaxation and psychospiritual benefits. This study aimed to determine the implementation of the combination of Benson Relaxation Therapy and Murottal Therapy on hemodynamic status, including blood pressure, pulse rate, and pain intensity in patients with Acute Coronary Syndrome.

Methods : This study employed a case study design using an Evidence-Based Nursing Practice (EBNP) approach. The subjects consisted of two patients with Acute Coronary Syndrome admitted to the Intensive Cardiac Care Unit (ICCU) of RSUD Haji East Java Province. **Result** : Mr. E, as the intervention subject, received a combination of Benson Relaxation Therapy and Murottal Therapy for approximately 15 minutes daily over three consecutive days in addition to standard medical treatment, whereas Mr. I, as the comparison subject, received only standard therapy. Measurements included blood pressure, pulse rate, and pain intensity assessed using the Visual Analogue Scale (VAS). The evaluation results demonstrated that the intervention patient experienced a reduction in pain intensity from a VAS score of 4 to 1 by the third day. Blood pressure decreased from 141/101 mmHg to 109/64 mmHg, while pulse rate became more stable, changing from 83 beats/minute to 82 beats/minute. In contrast, the comparison patient who received only standard therapy showed less improvement in pain intensity and hemodynamic status. **Conclusion** : Therefore, the combination of Benson Relaxation Therapy and Murottal Therapy has the potential to serve as an effective non-pharmacological nursing intervention as an adjunctive therapy to reduce pain intensity and improve hemodynamic stability in patients with Acute Coronary Syndrome in the ICCU.

Keywords: Acute Coronary Syndrome, Acute Pain, Combination intervention of Benson Relaxation Therapy and Murrotal.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman Surat Pernyataan	iii
Halaman Surat Pernyataan tidak melakukan plagiat	iv
Lembar Persetujuan	v
Lembar Pengesahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Daftar Singkatan	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Sindrome Koroner Akut	11
2.2 Tanda - Tanda Vital	18
2.3 Terapi Relaksasi Benson	19
2.4 Terapi Murrotal	24
2.5 Konsep Nyeri	28
2.6 Konsep Asuhan Keperawatan SKA	37
2.7 Patway	56
BAB 3 METODE PENELITIAN	57
3.1 Desain Penelitian	57
3.2 Waktu Penelitian	58
3.3 Subjek Penelitian	58
3.4 Instrumen Penelitian	60
3.5 Teknik Pengumpulan Data	61
3.6 Analisa Data	63
3.7 Etika Penelitian	64
3.6.1 <i>informed consent</i>	65
3.6.2 <i>Anonimity</i>	65
3.6.3 <i>Confidentiality</i>	65
3.6.4 <i>Beneficence dan Non-maleficence</i>	65
3.6.5 <i>Justice</i> (Keadilan)	66
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	66
4.2 Pembahasan	111

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	116
5.1 Kesimpulan	116
5.2 Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pemeriksaan B6 pada Responden.....	67
Tabel 4.2	Pencarian Literatur.....	86
Tabel 4.3	Instrumen <i>Visual Analog Scale</i> (VAS).....	88
Tabel 4.4	<i>Critical Appraisal</i> (PICO)	88
Tabel 4.5	Evaluasi Observasi Skala Nyeri, Tekanan Darah, Nadi Tn. E...	110
Tabel 4.6	Evaluasi Observasi Skala Nyeri, Tekanan Darah, Nadi Tn. I...	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Visual Analogue Scale</i>	37
Gambar 2.2	<i>Pathway</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Studi Kasus	122
Lampiran 2 Surat Izin Kelaikan Etik	123
Lampiran 3 Dokumentasi.....	124
Lampiran 4 Lembar Observasi	125
Lampiran 5 <i>Inform consent</i>	126
Lampiran 6 SOP	127
Lampiran 7 Lembar konsultasi pembimbing 1	128
Lampiran 8 Lembar konsultasi pembimbing 2	130

DAFTAR SINGKATAN

ICCU	: Intensive Cardiology Care Unit
IMA	: <i>Infark Miokard Akut</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
STEMI	: <i>ST elevation Miocard infarktion</i>
NSTEMI	: <i>Non ST elevation Miocard infarktion</i>
VAS	: <i>Visual Analouge Scale</i>
LDL	: Low density lipoprotein
KEMENKES:	Kementrian Kesehatan
SKA	: Sindrom koroner akut